

saja melainkan juga harus dapat mengungkapkan sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran fiqh tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dengan demikian dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional terutama dalam meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Maka pelajaran fiqh mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelajaran fiqh di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif. Sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Prestasi belajar merupakan bukti utama dari ketuntasan belajar siswa di dalam menuntut ilmu baik melalui pendidikan formal dan non formal. Untuk mencapai suatu hasil belajar tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Adapun dalam proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh faktor pendidik, anak didik, kurikulum, alat dan faktor lingkungan.⁵

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan khusus pembelajaran guru perlu mengadakan evaluasi tes praktek. Karena penilaian ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai oleh sebab itu seorang guru hendaknya secara terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didiknya. Informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tes praktek ini merupakan umpan balik terhadap proses hasil

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm.32.

⁵ Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.28.

1. Efektifitas adalah menunjukkan tepat sasaran, mengenai sasaran, dimana suatu tujuan dikatakan efektif bila usaha itu tepat mengenai sasaran.⁶
2. Penerapan didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide kelayakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁷
3. Tes praktek atau Tes tindakan adalah Penilaian unjuk kerja yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik menunjukkan ketrampilan secara fisik. Unjuk kerja yang dapat diamati seperti: praktek tata cara wudhlu, haji, dll.
4. Mata Pelajaran adalah satuan pelajaran.
5. Fiqih secara terminologi adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat amaliyah yang diperoleh melalui dalil terperinci.⁸

Prof. Dr. TM. Hasbi Ash Shiddieqy mengemukakan pengertian fiqh menjadi dua bagian yaitu:

- a. Definisi ilmu fiqih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum-hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

⁶ M. Sastra Raja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Nasional, 1987), hlm.457.

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Kineeka Cipta, 2003), hlm.193.

⁸ Nasroen Haroen, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm.3.

1. Hipotesa kerja (Ha): menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.¹⁷ yaitu antara efektifitas penerapan tes praktek mata pelajaran fiqh terhadap ketuntasan belajar siswa di MTs. Muhammadiyah 09 Weru, Paciran, Lamongan.

Dengan rumusan:

- a. Jika penerapan tes praktek itu sangat efektif, maka ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII akan meningkat.
 - b. Jika penerapan tes praktek tidak efektif, maka ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII akan menurun.
2. Hipotesa Nol (H_0): menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya efektifitas variabel X terhadap variabel Y.¹⁸ Yaitu antara efektifitas penerapan tes praktek mata pelajaran fiqh terhadap ketuntasan belajar siswa di MTs. Muhammadiyah 09 Weru, Paciran, Lamongan khususnya kelas VIII.

H. Sistematika

Dalam pelaporan penelitian ini perlu peneliti susun agar menjadi bahan kajian yang mudah dibaca dan dikaji data penelitian ini sistematika pembahasan sebagai berikut:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.73.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 74.

Muhammadiyah 09 Weru, keadaan siswa, guru, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, sumber dana operasional MTs. Muhammadiyah 09 Weru, pelaksanaan pembelajaran di MTs. Muhammadiyah 09 Weru, dan kegiatan ekstrakurikuler yg ada di MTs. Muhammadiyah 09 Weru. Sedangkan sub bab kedua adalah penyajian data meliputi: data tentang efektifitas penerapan tes praktek dan sebagai sub yang terakhir yaitu menganalisa data.

Terakhir pada bab V, bab ini yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis.